

EDUKASI PENDAMPINGAN SUAMI PADA PROSES PERSALINAN
TAHUN 2022

Putri Yurianti, Nining Sulistyowati
Akademi Kebidanan Anugerah Bintan
 Email : putriyuriati86@gmail.com

ABSTRAK

Suami adalah orang terdekat yang dapat memberikan rasa aman dan tenang yang diharapkan istri selama proses persalinan. Salah satu prinsip dasar asuhan sayang ibu adalah dengan mengikutsertakan suami dan keluarga selama proses persalinan dan kelahiran bayi. Upaya yang dilakukan dalam rangka menurunkan AKI di Indonesia pemerintah merancangkan Making Pregnencies Safer (MPS) salah satunya adalah mendorong pemberdayaan perempuan dan keluarga. Diharapkan adanya keterlibatan suami dalam kehamilan maupun persalinan. Untuk itu diperlukan pendampingan suami dalam persalinan. Kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi pendampingan suami pada persalinan di wilayah kerja Puskesmas Mekar Baru kecamatan Tanjungpinang timur. Metode yg digunakan dalam pengabdian ini dimulai dari tahap persiapan, sosialisasi dan pelaksanaan dengan menggunakan power point tentang edukasi pendampingan suami pada persalinan. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di PMB HJ. Siswati , SST yang dihadiri sebanyak 10 orang hamil beserta suami tentang edukasi pendampingan suami pada proses persalinan berpengetahuan baik. Kegitan promosi ini Perlu dilakukan demi mewujudkan terapkan guna memperlancarkan ibu dalam proses persalinan khususnya dukungan psikologis ibu bersalin

Kata Kunci : Edukasi, Pendampingan suami, Persalinan

ABSTRACT

The husband is the closest person who can provide the sense of security and calm that the wife expects during the delivery process. One of the basic principles of maternal care is to include husband and family during labor and birth. One of the efforts made in order to reduce MMR in Indonesia is to design Making Pregnencies Safer (MPS), one of which is to encourage the empowerment of women and families. It is expected that the involvement of the husband in pregnancy and childbirth. For this reason, husband's assistance is needed in childbirth. This activity aims to provide education on husband's assistance during childbirth in the working area of the Mekar Baru Health Center, East Tanjungpinang sub-district. The method used in this service starts from the preparation, socialization and implementation stages using power points on education of husband's assistance in childbirth. The results of community service activities that have been carried out at PMB HJ. Siswati, SST which was attended by 10 pregnant women and their husbands regarding education on accompanying husbands in the delivery process with good knowledge. This promotional activity needs to be carried out in order to realize the implementation in order to facilitate mothers in the delivery process, especially psychological support for mothers in childbirth.

Keywords: Education, husband's assistance, childbirth

PENDAHULUAN

Suami adalah orang terdekat yang dapat memberikan rasa aman dan tenang yang diharapkan istri selama proses persalinan. Salah satu prinsip dasar asuhan sayang ibu adalah dengan mengikutsertakan suami dan keluarga selama proses persalinan dan kelahiran bayi.

Banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa jika para ibu diperhatikan dan diberi dukungan selama persalinan dan kelahiran bayi serta mengetahui dengan baik proses persalinan dan asuhan yang akan mereka terima, mereka akan mendapatkan rasa aman dan keluaran yang lebih baik. Antara lain juga disebutkan bahwa asuhan tersebut dapat mengurangi jumlah persalinan dengan tindakan seperti ekstraksi vacum, cunam dan seksio cesarea. Persalinan juga akan berlangsung lebih cepat.

Upaya yang dilakukan dalam rangka menurunkan AKI di Indonesia pemerintah merancangkan Making Pregnensi Safer (MPS) salah satunya adalah mendorong pemberdayaan perempuan dan keluarga. Diharapkan adanya keterlibatan suami dalam kehamilan maupun persalinan. Untuk itu diperlukan pendampingan suami dalam persalinan (Depkes RI, 2012).

Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup, dari dalam rahim melalui vagina ke dunia luar (Endjun & Judi Januadi, 2002). Persalinan merupakan fase terakhir dari proses kehamilan. Ini adalah saat yang paling mendebaran bagi seorang ibu dan pendampingnya. Dengan demikian, persalinan menjadi harapan agar sembilan bulan penantian selama kehamilan, berakhir dengan bahagia, ibu dan bayi sehat (Cunningham, et al, 2013). Persalinan adalah peristiwa alamiah, fitrahnya, seorang wanita dapat melahirkan secara alamiah, yaitu persalinan melalui pervaginam tanpa intervensi medis.

Pendamping persalinan adalah sosok suami yang mendampingi dan menemani istri yang sedang dalam proses persalinan (Indrayani, 2011 dan Nolan, 2010). Kehadiran sosok pendamping selama proses persalinan, dapat memberikan dampak yang sangat baik bagi ibu, karena dengan adanya pendampingan pada saat persalinan dapat memunculkan rasa nyaman dan aman, juga dukungan emosional yang dapat membesarkan hati, selain itu, secara tidak langsung, adanya pendamping dapat mengurangi rasa sakit saat persalinan dan

mempercepat prosesnya (Wijaya, et al, 2015).

Meski demikian, dalam pelaksanaannya tidak semua pendamping persalinan mengetahui apa-apa saja yang harus mereka lakukan pada saat mendampingi persalinan istrinya. Pengalaman dan pengetahuan dari pendamping persalinan yang berbeda, menimbulkan persepsi yang berbeda bagaimana bersikap terhadap proses kelahiran alami. Untuk itu, seorang pendamping persalinan perlu memiliki ilmu dan ketangkasan seputar asuhan ibu hamil dan ibu bersalin, untuk dijadikan modal dalam pendampingan persalinan.

Berdasarkan uraian diatas perlu adanya edukasi pendampingan suami pada proses persalinan di PMB Hj. Siswati, SST.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

Tahap persiapan yaitu dengan menyusun berbagai hal yang akan dilakukan pada saat kegiatan pengabdian yaitu meliputi: penyusunan bahan/alat yang akan digunakan pada saat pengabdian, penyusunan jadwal pelaksanaan.

Tahap sosialisasi yaitu sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan tahap sosialisasi yaitu melakukan silaturahmi dengan ke PMB HJ. Siswati, SST untuk menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian ini. Pada tahap ini juga dilakukan jalinan kerja sama dan menentukan jadwal kegiatan pengabdian, dan menentukan ibu hamil beserta suami yang mengikuti kegiatan ini.

Tahap Pelaksanaan yaitu melakukan sosialisasi dengan menggunakan powerpoint yang menjelaskan tentang edukasi pendampingan suami pada proses persalinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian tentang edukasi pendampingan suami pada proses persalinan di PMB HJ.Siswati , SST, terlaksana pada hari Kamis, tanggal 20 Oktober 2022 bertempat di PMB HJ.Siswati, SST dengan diikuti oleh 10 ibu hamil berserta pendamping(suami).

Kegiatan edukasi pendampinagn suami pada proses persalinan dengan menggunakan power point dalam memberikan sosialisasi.



Gambar 1
Pelaksanaan Kegiatan

Tabel. 1
Karakteristik ibu hamil dan Hasil sosialisasi Pengetahuan

No	Nama Istri/ Suami	Usia	Hasil Penilaian
1	Ny.N/P	30 th	Baik
2	Ny.D/W	28 th	Baik
3	Ny.L/ S	30 th	Baik
4	Ny.S / K	31 th	Baik
5	Ny.U/D	32 th	Baik
6	Ny.I/B	28 th	Baik
7	Ny.A/T	33 th	Baik
8	Ny.M/Y	27 th	Baik
9	Ny.A/D	33 th	Baik

Power point ini berisikan tentang edukasi pendampingan suami pada proses persalinan. Dari hasil sosialisasi ini yang dihadiri sebanyak 10 ibu hamil berserta pendamping (suami) yang dilakukan dengan memberikan

sosialisasi terlebih dahulu dan diadakan sesi tanya jawab tentang pendampingan suami serta manfaat untuk ibu dan bayi pada saat persalinan rata - rata pendamping (suami) berpengetahuan baik.

Dari 10 ibu hamil beserta suami yang hadir dalam sosialisasi tentang edukasi pendampingan suami pada proses persalinan rata - rata berpengetahuan baik. Hal ini dilihat dari proses tanya jawab seputar manfaat pengetahuan tentang pendampingan suami pada proses persalinan.

Dari hasil penelitian putri, 2021 menyatakan bahwa ada hubungan pendampingan suami dalam persalinan dengan tingkat kecemasan pada ibu primigravida, pendampingan saat proses persalinan sangat penting di terapkan guna memperlancarkan ibu dalam proses persalinan khususnya dekungan psikologis ibu bersalin.

Menurut Mullany dkk (2007) melaporkan bahwa melibatkan suami dan mendapatkan dukungannya berdampak lebih besar dua kali lipat terhadap kelancaran proses persalinan dibandingkan ibu yang tidak dapat dukungan dari suami.

Dukungan suami saat mendampingi istri bersalin merupakan

pedoman bagi para suami dalam melakukan tindakan pada saat mendampingi istrinya bersalin. Suami yang mendampingi istrinya bersalin senantiasa dekat dengan istri secara natural akan membantu istri, melindungi dan merasakan perasaan istri, serta berusaha memenuhi kebutuhan istri seoptimal mungkin.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di PMB HJ.Siswati, SST disimpulkan bahwa dari 10 ibu hamil beserta suami sosialisasi pengetahuan tentang pendampingan suami pada proses persalinan sudah baik.

DAFTAR PUSTAKA

Depkes RI. (2012). Angka kematian Ib Indonesia.<http://www.ilmukesehatan.com/artikel/aki-indonesia-depkes>.

Putri Yurianti, itan Suharni. Jurnal cakrawala nkesehatan Vol.12 No.2 (2021).

Cunningham. 2013. Obstetri Williams. Jakarta: EGC

Mullany, et al.(2008) *Vernal Autopsy Metod Toasertain BirthAsphyxia Death in a Community Based Setting In Southern Nepal. Pediatric* 2008 :12e1372-e1380 (online). Available at

<http://www.pediatrics.org/egi/content/full/121/5/e1372>

Rohani, dkk. 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan, Kelahiran, dan Kesehatan Wanita*. Yogyakarta: Salemba Medika .

Wiknjosastro, Hanifah. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.